

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif karena penelitian ini ingin memahami pengalaman dan makna subjektif dari mahasiswa yang menikah dalam menghadapi peran ganda, penelitian kualitatif memungkinkan penelitian ini untuk menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa menginterpretasikan dan merespons situasi mereka.

Pendekatan penelitian ini menggunakan studi fenomenologi: pendekatan ini merupakan suatu metode filosofis yang menyelidiki pengalaman manusia secara mendalam. Fenomenologi juga dapat dipahami sebagai cara berpikir yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan

baru atau mengembangkan pengetahuan yang sudah ada melalui langkah-langkah yang logis, sistematis, dan kritis.¹

Pendekatan fenomenologi sangat sesuai dengan judul penelitian ini. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami esensi dari pengalaman yang dialami oleh individu. Dalam konteks ini, peneliti akan berusaha untuk memahami bagaimana mahasiswa yang menikah mengalami dan mengelola peran ganda mereka, serta strategi *Problem Focused Coping* yang mereka gunakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan di Pagar dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut di karenakan berdasarkan pengamatan penulis di awal penelitian ternyata cukup banyak mahasiswa yang memilih

¹ Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Banyumas* : CV. Pena Persada, 2021, 22.

menikah dan tetap melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa universitas islam ini. Waktu penelitian ini akan di lakukan selama kurang lebih satu bulan dari waktu yang telah di tentukan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dapat membantu peneliti memperoleh wawasan yang mendalam tentang subjek yang diteliti dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Penulis menggunakan teknik *sampling purposive* untuk menentukan informan dalam penelitian ini. Teknik *sampling purposive* yaitu cara menentukan informan dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.²

Pada penelitian ini informan yang di gunakan memiliki kriteria tertentu seperti : 1) Keriteria utama pada penelitian ini adalah mahasiswa UINFAS Bengkulu yang

² Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 17, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

menikah. 2) Wanita/Istri 3) Usia pernikahan 1 bulan sampai tiga tahun. 4) Istri berusia 20 sampai 26 tahun. 5) Informan harus mengalami dan merasakan peran ganda sebagai mahasiswa dan pasangan

Dalam penelitian ini peneliti memilih 6 informan utama 12 informan pendukung yaitu suami dan teman informan utama. Pilihan untuk mengambil sampel yang sedikit ini sangat penting dan memiliki alasan yang kokoh dalam konteks metodologi fenomenologi. Jumlah lima informan dipandang cukup untuk memungkinkan peneliti melakukan wawancara mendalam dan analisis teks yang cermat dan terperinci pada setiap kasus, sehingga inti pengalaman bisa dieksplorasi secara menyeluruh.

Walaupun demikian, jumlah informan dalam studi ini bersifat *fleksibel* dan keputusan mengenai jumlah akhirnya sepenuhnya akan didasarkan pada prinsip Saturasi Data. Saturasi data akan tercapai saat proses pengumpulan data tambahan, melalui wawancara, tidak lagi memberikan informasi, konsep, atau tema baru yang signifikan berkaitan

dengan pengalaman peran ganda, konflik, dan strategi *problem focused coping* yang diterapkan oleh informan. Peneliti akan terus menambah informan secara bertahap apabila masih ada tema baru yang muncul dari data yang ada. Proses pengumpulan data baru akan dihentikan saat peneliti yakin bahwa informasi yang diperoleh telah mulai berulang dan tidak ada wawasan baru yang muncul, menandakan bahwa data sudah jenuh.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama/Inisial	Usia	Keterangan
1	UC	22 th	Informan Utama
2	JY	22 th	Informan Utama
3	TW	24 th	Informan Utama
4	EPS	23 th	Informan Utama
5	JR	22 th	Informan Utama
6	RH	22 th	Informan Utama
7	ENG	23 th	Informan Pendukung
8	A	26 th	Informan Pendukung
9	FN	26 th	Informan Pendukung
10	M	23 th	Informan Pendukung
11	R	27 th	Informan Pendukung
12	RT	25 th	Informan Pendukung
13	AN	25 th	Informan Pendukung

14	GR	22 th	Informan Pendukung
15	ANT	22 th	Informan Pendukung
16	BL	23 th	Informan Pendukung
17	HK	21 th	Informan Pendukung
18	IR	21 th	Informan Pendukung

D. Sumber data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan sebuah informasi, fakta dan gambaran fenomena yang di butuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primernya adalah ucapan dan tingkah laku orang yang telah di wawancarai dan diamati. Sumber data primernya adalah mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sudah menikah, memfokuskan pada pengalaman subjektif mereka dalam menghadapi peran ganda serta strategi khusus yang mereka gunakan (*problem-focused coping*), dan makna yang mereka berikan pada pengalaman tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik data bentuk yang tertulis, maupun dalam bentuk dokumentasi foto atau video lainnya. Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data atau mengolah data yang bersifat dokumentasi (analisis dokumen) yang menelaah dokumen yang bersifat pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau laporan yang dimiliki. Dalam penelitian ini penulis akan mencari jurnal dan artikel yang membahas tentang: Peran ganda mahasiswa, *Problem-focused coping*, Studi fenomenologi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan *participant observation*. Dengan tujuan agar dapat mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa yang menikah menjalankan peran ganda mereka dalam kehidupan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 5 sampai 15 dengan tujuan agar dapat menggali pengalaman subjektif mahasiswa yang menikah dalam menghadapi peran ganda, serta strategi *Problem Focused Coping* yang mereka gunakan.

F. Teknik Keabsahan Data

1) Triangulasi

Triangulasi Sumber : Membandingkan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan

observasi dan studi dokumentasi, Misalnya, membandingkan strategi *Problem Focused Coping* yang diungkapkan mahasiswa dalam wawancara dengan pengamatan langsung terhadap perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Triangulasi Teknik: Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai teknik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Triangulasi Analisis : Melibatkan beberapa peneliti atau analis untuk menganalisis data secara independen. Membandingkan hasil analisis dari berbagai peneliti untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

G. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang

berlaku di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga tahap ketika melakukan analisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan data untuk memilih data yang paling relevan dan berfungsi untuk menggolongkan serta membuang data yang tidak terlalu penting. Saat mengumpulkan data, peneliti akan mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian, selanjutnya peneliti memilih data yang paling relevan sehingga dapat fokus pada informasi yang benar-benar mendukung tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan sudah dianalisis. Seluruh proses penelitian bergantung pada

bagaimana data disajikan. Data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian disusun dalam bentuk narasi atau kata-kata, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konteks dan makna dari data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dan semua proses analisis, baik reduksi maupun penyajian data, telah selesai. Pada tahap ini, peneliti mereview kembali seluruh data dan hasil analisis untuk Menyusun kesimpulan dari penelitian. Proses ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah hasil dari interpretasi yang mendalam terhadap data yang telah dianalisis secara sistematis. Begitu ditahap akhir peneliti dapat dengan mudah melakukan penarikan Kesimpulan sesuai dengan tema penelitian